

November, Wika Gedung IPO Hingga Rp 3 Triliun

Oleh **Rausyan Fikry**

JAKARTA – Anak usaha PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), yaitu PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, bakal melangsungkan penawaran umum perdana (*initial public offering*) saham pada November tahun ini. Total raihan dana dari IPO Wika Gedung diperkirakan Rp 2-3 triliun. Saat ini, proses persiapan IPO saham perseroan sudah mencapai 80%.

Direktur Wijaya Karya Bangunan Gedung (Wika Gedung) Nur Al Fata menjelaskan, perseroan telah menunjuk empat perusahaan sekuritas untuk menjadi penjamin emisi (*underwriter*) rencana tersebut. Perseroan menargetkan perolehan dana dari IPO saham sebesar Rp 2-3 triliun. "Sebagian dana hasil IPO saham akan digunakan untuk investasi, seperti di bisnis properti," kata Nur saat berkunjung ke kantor Berita Satu Media Holdings di Jakarta, Rabu (2/8).

Rencananya, Wika Gedung akan

Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tahun 2016 (Rp Miliar)

Indikator	Nilai
Aset	2.031
Liabilitas	1.386
Ekuitas	645
Pendapatan	1.929
Laba bersih	143

Sumber: Wika Gedung

menggunakan laporan keuangan Juni dalam aksi korporasi tersebut. Laporan keuangan semester I-2017 perseroan saat ini masih dalam proses audit. Perseroan juga masih dalam proses valuasi untuk menentukan jumlah saham yang akan diterbitkan. Wika Gedung merupakan perusahaan di bidang konstruksi, meliputi studi kelayakan, perencanaan, engineering design, konstruksi bangunan gedung, manajemen proyek, pendanaan, serta *operation & maintenance*.

► **Bersambung ke hal 2**